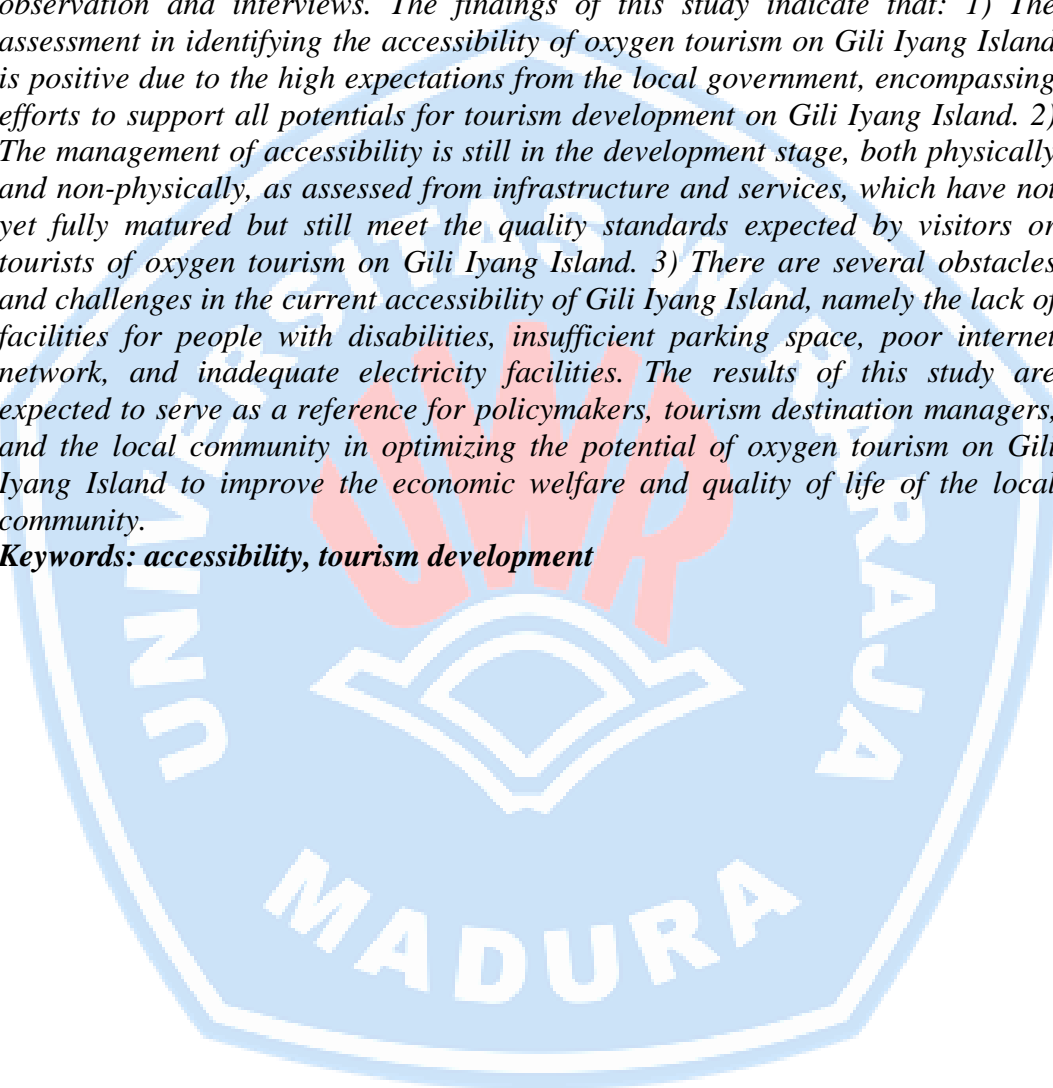


ABSTRAK

This research aims to identify the accessibility available in developing oxygen tourism on Gili Iyang Island in Sumenep Regency. This study provides insights to tourists regarding the accessibility in terms of available facilities, transportation used, the attractiveness of oxygen tourism, as well as the potentials and challenges faced in developing this oxygen tourism destination. This research employs qualitative methods with data collection techniques including observation and interviews. The findings of this study indicate that: 1) The assessment in identifying the accessibility of oxygen tourism on Gili Iyang Island is positive due to the high expectations from the local government, encompassing efforts to support all potentials for tourism development on Gili Iyang Island. 2) The management of accessibility is still in the development stage, both physically and non-physically, as assessed from infrastructure and services, which have not yet fully matured but still meet the quality standards expected by visitors or tourists of oxygen tourism on Gili Iyang Island. 3) There are several obstacles and challenges in the current accessibility of Gili Iyang Island, namely the lack of facilities for people with disabilities, insufficient parking space, poor internet network, and inadequate electricity facilities. The results of this study are expected to serve as a reference for policymakers, tourism destination managers, and the local community in optimizing the potential of oxygen tourism on Gili Iyang Island to improve the economic welfare and quality of life of the local community.

Keywords: accessibility, tourism development



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana aksesibilitas yang tersedia dalam mengembangkan wisata oksigen di Pulau Gili Iyang yang ada di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini memberikan wawasan kepada wisatawan mengenai aksesibilitas berupa fasilitas yang tersedia, transportasi yang digunakan, daya tarik dari wisata oksigen serta potensi dan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan destinasi wisata oksigen ini. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penilaian dalam identifikasi aksesibilitas wisata oksigen di Pulau Gili Iyang bernilai positif yang disebabkan oleh harapan besar dari pemerintah di daerah tersebut, mencakup upaya kebutuhan yang mendukung segala potensi untuk perkembangan wisata di Pulau Gili Iyang. 2) Manajemen aksesibilitasnya yang masih dalam tahap perkembangan baik dari segi fisik dan non-fisiknya, dinilai dari infrastruktur dan layanan belum sepenuhnya matang akan tetapi masih memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pengunjung atau wisatawan pada wisata oksigen di Pulau Gili Iyang. 3) Terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam aksesibilitas di Pulau Gili Iyang saat ini, yaitu : tidak adanya fasilitas bagi penyandang disabilitas, lahan parkir yang kurang luas, jaringan internet yang kurang baik dan fasilitas listrik yang kurang memadai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan, pengelola destinasi wisata, serta masyarakat lokal dalam mengoptimalkan potensi wisata oksigen di Pulau Gili Iyang guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Kata kunci : aksesibilitas, pengembangan wisata

